

**PENGARUH ESG *DISCLOSURE* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM LIFE CYCLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI  
Tahun 2021-2023)**

**SKRIPSI**

**MUHAMAD SARBINI**

**20210070128**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2025**

**PENGARUH ESG *DISCLOSURE* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM LIFE CYCLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI  
Tahun 2021-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

**MUHAMAD SARBINI**

**20210070128**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2025**

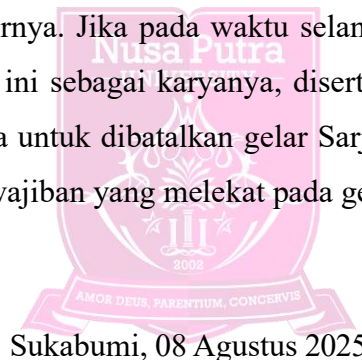
## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : **“PENGARUH *ESG DISCLOSURE* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM LIFE CYCLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)”**

NAMA : MUHAMAD SARBINI

NIM : 20210070128

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Muhamad Sarbini  
Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : “PENGARUH *ESG DISCLOSURE* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM LIFE CYCLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)”

NAMA : MUHAMAD SARBINI

NIM : 20210070128

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang skripsi tanggal 08 Agustus 2025. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Dosen Pembimbing I

Heliani, S.E., M.Ak.  
NIDN. 0419118903

Ketua Dewan Penguji

Sukabumi, 08 Agustus 2025

Dosen Pembimbing II

Meutia Riany, S.E., M.Ak.  
NIDN. 0425119401

Ketua Program Studi Akuntansi



Dea Arme Tiara Harahap, S.E., M.Ak.  
NIDN. 1515129301

Heliani, S.E., M.Ak.  
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## **ABSTRACT**

*Fluctuations in stock value and global pressure on sustainability issues have posed significant challenges for the energy sector in Indonesia in maintaining firm value. In this context, ESG disclosure and carbon emission disclosure serve as important signals of a company's commitment to sustainability. This study aims to analyze the influence of ESG disclosure and carbon emission disclosure on firm value, as well as examine the moderating role of the firm life cycle in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. A quantitative approach was employed using panel data regression and moderated regression analysis (MRA). The sample consisted of 16 companies with a total of 48 observations. The results show that ESG disclosure does not have a significant effect on firm value, while carbon emission disclosure has a significant effect. However, both variables do not simultaneously affect firm value, and the firm life cycle does not moderate the relationship. These findings suggest that the market has yet to fully respond to sustainability disclosures. Therefore, companies need to improve the quality, depth, and relevance of sustainability reporting to be better appreciated by investors, particularly in the context of emerging markets such as Indonesia.*

**Keywords:** *Firm Value, ESG Disclosure, Carbon Emission Disclosure, Firm Life Cycle, Energy Sector Companies.*

## ABSTRAK

Fluktuasi nilai saham dan tekanan global terhadap isu keberlanjutan menjadikan sektor energi di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, *ESG disclosure* dan *carbon emission disclosure* menjadi penting sebagai bentuk sinyal komitmen terhadap keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ESG disclosure* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran *firm life cycle* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan *moderated regression analysis* (MRA). Sampel terdiri dari 16 perusahaan dengan total 48 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *carbon emission disclosure* berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan keduanya tidak berpengaruh signifikan, dan *firm life cycle* tidak memoderasi hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya merespons pengungkapan keberlanjutan secara menyeluruh. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas, kedalaman, dan relevansi pengungkapan keberlanjutan agar lebih bernilai di mata investor, khususnya dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, *ESG Disclosure*, *Carbon emission disclosure*, *Firm life cycle*, Perusahaan Sektor Energi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh ESG *Disclosure* dan *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Firm Life Cycle* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2023)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, proses belajar, sekaligus pembentukan kedewasaan intelektual. Namun, berkat bimbingan, dukungan moral, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Rika Kartika. Ibu yang dengan penuh kasih sayang, doa, dan ketulusan senantiasa hadir dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kesabaran yang tidak pernah habis, perhatian yang tulus, serta dukungan moral maupun materi yang begitu besar nilainya. Doa dan cinta seorang ibu telah menjadi kekuatan utama yang menuntun penulis hingga mampu melewati berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ayahanda tercinta, Bapak Muhamad Aripin. Terima kasih atas doa yang tulus, kerja keras tanpa kenal lelah, serta pengorbanan yang begitu besar demi pendidikan dan masa depan penulis. Keteguhan, kedisiplinan, dan semangat juangnya telah menjadi teladan hidup yang selalu memberi inspirasi. Dukungan dan dorongan yang diberikan menjadi sumber kekuatan yang membuat penulis tidak mudah menyerah hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM, selaku Rektor Universitas Nusa Putra, atas kepemimpinan dan visi beliau dalam mendorong kemajuan pendidikan di lingkungan Universitas Nusa Putra.

4. Ibu Heliani, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra. Terima kasih atas perhatian, arahan, dan semangat yang selalu diberikan kepada mahasiswa, termasuk penulis, selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Kepedulian dan dedikasi beliau telah menjadi dorongan berarti dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
5. Ibu Heliani, S.E., M.Ak., dan Ibu Meutia Riany, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Nasehat dan arahan beliau tidak hanya membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, tetapi juga memberikan pelajaran berharga bagi perjalanan akademik dan kehidupan di masa mendatang.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra. Terima kasih atas ilmu, wawasan, pengalaman, dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Segala ilmu dan motivasi yang telah disampaikan menjadi bekal penting bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Pemilik NIM 20210070066, yang telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan perhatian yang selalu diberikan. Kehadiran dan kebersamaan selama masa studi telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan, baik di perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala niat baik, usaha, dan cita-cita yang telah direncanakan mendapat kemudahan dari Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi jalan menuju kesuksesan dan keberkahan di masa depan.
8. Rekan-rekan seperjuangan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKA) Universitas Nusa Putra periode 2023/2024, khususnya Ring 1 HIMAKA. Terima kasih atas kebersamaan, sinergi, dan semangat kolektif yang senantiasa menguatkan. Kehadiran kalian telah menjadi ruang diskusi, wadah untuk berkembang, sekaligus tempat berbagi



tawa dan cerita penuh makna. Semoga kebersamaan ini senantiasa menjadi kenangan berharga yang menguatkan langkah kita di masa depan.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, baik rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi maupun pihak lain yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Segala bentuk kebaikan yang telah diberikan menjadi bagian penting yang sangat penulis hargai, dan penulis doakan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
10. Dan terakhir, kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski banyak rintangan menghadang. Terima kasih telah berusaha melangkah sejauh ini dengan segala keterbatasan yang ada. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses, sekecil apa pun, adalah langkah berarti menuju masa depan. Semoga ke depan diri ini senantiasa diberi kekuatan untuk terus belajar, berkembang, serta menebar lebih banyak kebaikan bagi keluarga maupun lingkungan sekitar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis hargai demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Sukabumi, 08 Agustus 2025

**Muhamad Sarbini**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Sarbini

NIM 20210070128

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH ESG *DISCLOSURE* DAN *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FIRM LIFE CYCLE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi  
Pada tanggal : Agustus 2025

Yang Menyatakan

(Muhamad Sarbini)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2    Manfaat Praktis.....	9
1.5    Batasan Penelitian .....	9
1.6    Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1    Landasan Teori .....	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal) .....	11
2.2    Kajian Teori.....	12
2.2.1.    Nilai Perusahaan.....	12

2.2.2.	<i>ESG Disclosure</i> .....	14
2.2.3.	<i>Carbon Emission Disclosure</i> .....	15
2.2.4.	<i>Firm Life Cycle</i> .....	17
2.3	Penelitian Terdahulu .....	19
2.4	Keterkaitan antar Variabel dan Hipotesis .....	23
2.4.1	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.4.2	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan 25	
2.4.3	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan .....	26
2.4.4	Pengaruh <i>Firm Life Cycle</i> dalam memoderasi <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	27
2.4.5	Pengaruh <i>Firm Life Cycle</i> dalam memoderasi <i>Carbon Emission</i> <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.5	Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		<b>31</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	31
3.2	Populasi dan Sampel .....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4.1.	Studi Kepustakaan .....	34
3.4.2.	Studi Dokumentasi .....	34
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	34
3.5.1.	Variabel Dependen (Y) .....	34
3.5.2.	Variabel Independen (X) .....	36
3.5.3.	Variabel Moderasi (Z) .....	39
3.6	Teknik Analisis Data .....	43
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	43

3.6.2.	Estimasi Model Regresi Data Panel .....	44
3.6.3.	Pemilihan Metode Pengujian Data Panel .....	45
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik .....	46
3.6.5.	Analisis Regresi Data Panel .....	49
3.6.6.	Uji Hipotesis .....	50
3.6.7.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>53</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	53
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	53
4.1.2	Temuan Hasil Penelitian .....	54
4.2	Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2	Penentuan Model Estimasi Data Panel.....	61
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	63
4.2.4	Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	65
4.2.5	Uji Hipotesis .....	67
4.2.6	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	69
4.3	Pembahasan .....	71
4.3.1	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	71
4.3.2	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	72
4.3.3	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	74
4.3.4	<i>Firm Life Cycle</i> Memoderasi Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	76
4.3.5	<i>Firm Life Cycle</i> Memoderasi Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>81</b>
5.1	Kesimpulan.....	81

5.2	Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>89</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jakarta Composite Index Sector Energy.....	2
Gambar 1.2 Pergerakan Penurunan Harga Saham.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan .....	33
Tabel 3.2 Klasifikasi Siklus Hidup Perusahaan Berdasarkan Cash Flow Pattern. ....	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	41
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....	64
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson .....	65
Tabel 4.11 Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM) .....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang menjadi populasi penelitian .....	90
Lampiran 2 Perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	92
Lampiran 3 Indeks GRI Standar 2016.....	93
Lampiran 4 Indikator Carbon Emission Disclosure .....	98
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Y).....	99
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel ESG Disclosure (X1) .....	101
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel Carbon Emission Disclosure (X2) .....	103
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Variabel Firm Fife Cycle (Z).....	105
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian.....	107
Lampiran 10 Hasil Output Eviews .....	109



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

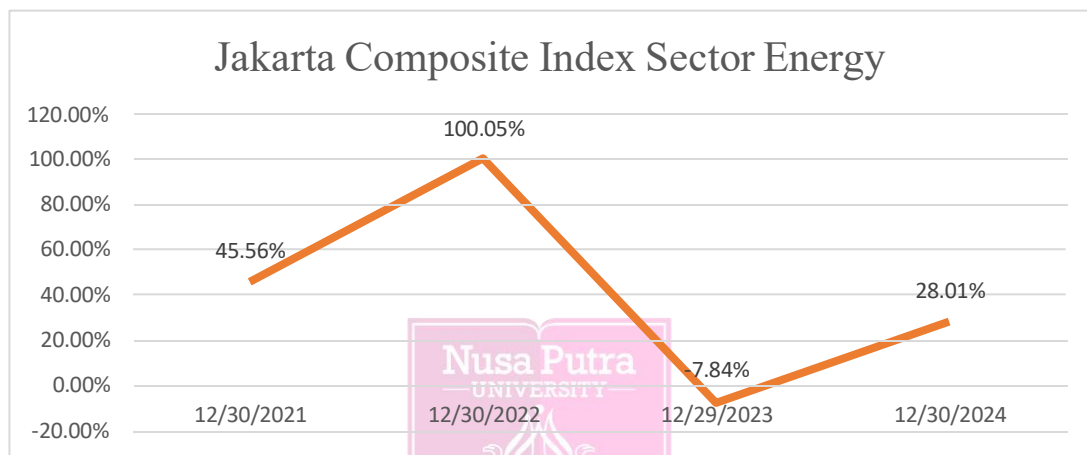
Dalam beberapa tahun terakhir, nilai perusahaan menjadi perhatian utama di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor energi. Fluktuasi harga saham yang tidak stabil, disertai dengan penurunan kepercayaan investor terhadap prospek bisnis jangka panjang, mencerminkan adanya ketidakpastian pasar terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan di sektor ini. Perubahan ekspektasi investor yang kini tidak lagi berfokus pada profitabilitas semata, melainkan pada komitmen keberlanjutan jangka panjang, menuntut perusahaan untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi non-keuangan yang relevan (Fischer et al., 2023). Ketika informasi tersebut tidak diungkapkan secara optimal, persepsi negatif terhadap prospek perusahaan dapat meningkat, yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan (Avramov et al., 2022).

Meskipun komitmen terhadap keberlanjutan semakin menguat di Indonesia, sektor energi masih menghadapi tantangan signifikan dalam membangun kepercayaan pasar. Salah satu indikatornya adalah penurunan indeks sektor energi sebesar 6,47% secara year to date (YtD) hingga Maret 2021 (Kosasih, 2021). Penurunan ini terjadi pada saat sektor lain mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan pasca pandemi COVID-19. Menurut Head of Investment Research Infovesta Utama, Wawan Hendrayana, pelemahan ini dipengaruhi oleh belum pulihnya permintaan energi global, ketidakstabilan harga komoditas energi seperti batu bara dan minyak, serta pembatasan sosial yang menurunkan konsumsi energi. Hal ini berdampak langsung terhadap prospek pendapatan dan minat investor terhadap saham-saham energi.

Sepanjang 2022 hingga 2023, sektor energi Indonesia belum sepenuhnya pulih, masih dibayangi fluktuasi harga komoditas dan tekanan transisi energi global menuju sumber energi terbarukan. Meskipun harga batu bara melonjak pada pertengahan 2022 akibat krisis energi global, lonjakan ini tidak serta-merta

meningkatkan nilai perusahaan secara merata (Wei, 2023). Investor mulai lebih selektif, memperhatikan aspek keberlanjutan, transparansi, serta tata kelola lingkungan perusahaan. Regulasi dari OJK melalui POJK No. 51 Tahun 2017 semakin memperkuat urgensi pengungkapan ESG dan emisi karbon secara aktif (Jovita, 2023). Dengan demikian, selama 2021–2023, sektor energi menghadapi tantangan dari ketidakpastian pasar dan ekspektasi pelaporan keberlanjutan yang terus meningkat.

Gambar 1.1 Jakarta Composite Index Sector Energy



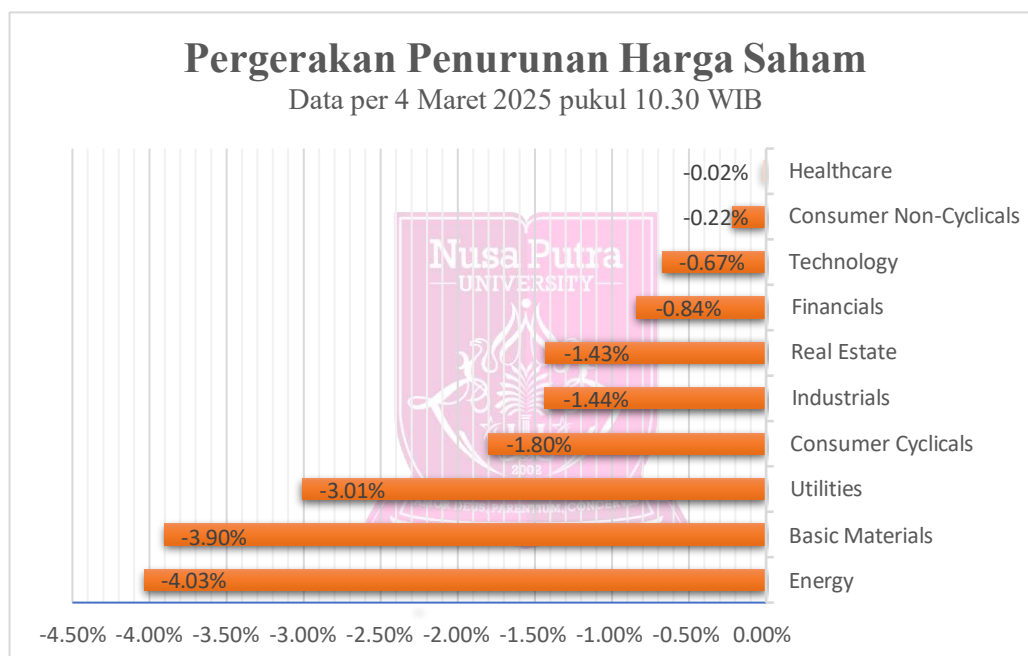
Sumber: IDX Digital Statistik (Data Diolah Penulis, 2025)

Jika ditinjau secara kronologis pada Gambar 1.1 diatas, fluktuasi nilai sektor energi tercermin dalam data indeks sektor energi dalam Jakarta Composite Index (JCI) dari tahun 2021 hingga 2024. Pada akhir tahun 2021, sektor energi mengalami pertumbuhan positif sebesar 45,56%, lalu meningkat tajam menjadi 100,05% pada akhir tahun 2022, seiring dengan kenaikan harga komoditas energi global pasca pandemi. Namun, tren ini tidak berlanjut; pada akhir 2023, sektor energi mengalami penurunan signifikan sebesar -7,84%, sebelum kembali rebound di akhir 2024 sebesar 28,01%.

Permasalahan ini menjadi semakin relevan ketika melihat fenomena terkini yang terjadi pada awal tahun 2025. Berdasarkan laporan CNBC Indonesia (2025), sektor energi mencatat penurunan tertinggi dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu sebesar 4,03% pada Februari 2025 (Natalia, 2025). Saham-saham besar seperti PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Barito Renewables Energy Tbk

(BREN), dan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) mengalami koreksi tajam. Bahkan, data dari Listrik Indonesia (2025) menunjukkan bahwa beberapa saham energi lain seperti ADRO, BRPT, ANTM, BUMI, dan KKGI mengalami penurunan hingga dua digit (Dwi, 2025). Penurunan nilai saham ini mengindikasikan tingginya kekhawatiran pasar terhadap transparansi, tata kelola lingkungan, serta ketahanan perusahaan dalam menghadapi tekanan lingkungan global. Fenomena ini mempertegas bahwa meskipun beberapa perusahaan telah memulai langkah pengungkapan keberlanjutan, kualitas dan konsistensi informasi yang disampaikan belum sepenuhnya menjawab ekspektasi investor.

Gambar 1.2 Pergerakan Penurunan Harga Saham



Sumber : CNBC Indonesia (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.2, per tanggal 4 Maret 2025, sektor energi kembali mencatatkan penurunan paling signifikan dibandingkan sektor lainnya, dengan persentase penurunan sebesar -4,03%. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun sempat terjadi *rebound* pada tahun 2024, sektor energi masih berada dalam kondisi yang tidak stabil hingga memasuki kuartal pertama tahun 2025. Gejolak nilai tersebut mencerminkan mulai bergesernya fokus investor dari sekadar mengejar profitabilitas menuju perhatian yang lebih besar terhadap keberlanjutan (*sustainability*). Kecenderungan ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran global

terhadap krisis iklim, regulasi yang semakin ketat terhadap emisi karbon, serta integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi investasi. Dengan kata lain, perusahaan yang hanya berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial cenderung kehilangan daya tarik di mata investor modern (Issa et al., 2024).

Dengan memperhatikan dinamika pada tahun 2021, perkembangan antara 2022–2023, serta peristiwa aktual di 2025, dapat disimpulkan bahwa terdapat urgensi untuk mengkaji lebih dalam peran ESG *disclosure* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut tidak dapat dilepaskan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola siklus hidupnya (*firm life cycle*), yang mencerminkan kesiapan dan strategi dalam mengadopsi pelaporan keberlanjutan secara adaptif. Kondisi fluktuasi harga saham pada sektor energi tersebut memiliki relevansi langsung terhadap nilai perusahaan, karena dalam konteks perusahaan publik, nilai saham merupakan komponen utama dalam pembentukan nilai perusahaan.

Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, termasuk bagaimana perusahaan merespons isu keberlanjutan. Ketika investor menilai bahwa perusahaan tidak memiliki komitmen yang jelas terhadap transparansi, tanggung jawab lingkungan, atau tata kelola yang baik seperti kegagalan dalam mengungkapkan ESG dan emisi karbon secara memadai maka persepsi negatif akan tercermin dalam menurunnya harga saham. Penurunan harga saham ini pada akhirnya akan menurunkan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan, yang juga berdampak pada rasio Tobin's Q sebagai indikator utama nilai perusahaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penurunan harga saham pada perusahaan-perusahaan energi yang tidak responsif terhadap isu keberlanjutan menjadi indikasi kuat bahwa pengungkapan ESG dan emisi karbon memainkan peran penting dalam membentuk nilai perusahaan (Qodary & Tambun, 2021).

Perusahaan energi dihadapkan pada ekspektasi tinggi untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, baik dari sisi lingkungan maupun tata kelola. Oleh karena itu, sektor ini menjadi sangat relevan untuk mengkaji bagaimana

pengungkapan keberlanjutan, khususnya *ESG disclosure* dan *carbon emission disclosure*, dapat berperan sebagai sinyal penting bagi investor dan berdampak terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan (Aeni & Murwaningsari, 2023). Selain itu, sektor energi merupakan salah satu penyumbang emisi karbon terbesar di Asia Tenggara dan juga sektor yang paling terdampak oleh tekanan global dan nasional terkait dekarbonisasi serta transisi energi (Our World in Data, 2022).

Pemilihan periode 2021–2023 didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam rentang waktu ini terjadi peningkatan signifikan dalam adopsi prinsip keberlanjutan di Indonesia. Tahun 2021 menjadi awal implementasi *Sustainable Finance Roadmap* tahap II oleh OJK, yang mendorong penerapan keuangan berkelanjutan dan mendorong perusahaan untuk mulai menyusun laporan keberlanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* juga mengalami peningkatan selama periode tersebut (Bions, 2023). Kondisi ini menjadi momentum penting untuk mengukur sejauh mana pengungkapan ESG dan emisi karbon telah berperan dalam membentuk nilai perusahaan di pasar modal.

Dalam konteks pengungkapan keberlanjutan, *ESG disclosure* dan *carbon emission disclosure* menjadi dua bentuk informasi non-keuangan yang paling banyak digunakan sebagai indikator kepatuhan dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. *ESG disclosure* mengacu pada bagaimana perusahaan mengelola isu lingkungan, sosial, dan tata kelola secara strategis dan sistematis, sedangkan *carbon emission disclosure* lebih fokus pada transparansi emisi gas rumah kaca serta strategi mitigasinya. Kedua jenis pengungkapan ini dapat menjadi sinyal yang kuat bagi investor mengenai kualitas dan prospek perusahaan, terutama di sektor yang terdampak langsung oleh isu iklim.

Namun demikian, temuan empiris mengenai pengaruh *ESG disclosure* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa studi, seperti (Bashatweh et al., 2023) dan (Melinda & Wardhani, 2020a), menemukan hubungan positif antara *ESG disclosure* dengan nilai perusahaan. Sebaliknya, (Raja Ahmad et al., 2021) menunjukkan bahwa

pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Ketidakkonsistenan juga ditemukan dalam penelitian terkait *carbon emission disclosure*, di mana (Damas et al., 2021) dan (Hardiyansah et al., 2021) menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan (Iskandar & Fran, 2016) justru menemukan tidak berpengaruh. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengungkapan tersebut terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara ESG *disclosure* dan nilai perusahaan adalah *firm life cycle* atau siklus hidup perusahaan. Setiap tahap dalam siklus hidup mulai dari pengenalan, pertumbuhan, kematangan, hingga penurunan memiliki karakteristik strategi, struktur, dan kapasitas yang berbeda dalam mengelola dan mengungkapkan informasi keberlanjutan. Perusahaan dalam tahap pertumbuhan cenderung lebih proaktif dalam menerapkan ESG dan lebih agresif dalam mengungkapkan komitmen keberlanjutannya kepada publik untuk membangun citra positif dan menarik investor. Sebaliknya, perusahaan dalam tahap kematangan atau penurunan cenderung lebih berhati-hati dalam alokasi sumber daya, sehingga implementasi dan pengungkapan ESG dapat berkurang intensitasnya (Gao et al., 2023). Oleh karena itu, *firm life cycle* berpotensi memoderasi pengaruh ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan, tergantung pada fase perkembangan yang sedang dijalani oleh perusahaan tersebut.

Selain ESG *disclosure*, pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) juga tidak terlepas dari pengaruh siklus hidup perusahaan. Pengungkapan ini umumnya membutuhkan biaya tambahan, sumber daya, serta kapasitas pengelolaan lingkungan yang kuat. Perusahaan dalam tahap awal atau pertumbuhan biasanya lebih terbuka terhadap pengungkapan risiko lingkungan karena mereka berupaya membangun legitimasi, reputasi, dan kepercayaan pasar. Sebaliknya, perusahaan pada tahap penurunan cenderung menghadapi tekanan keuangan yang lebih tinggi dan mungkin mengurangi pengeluaran untuk pelaporan non-keuangan seperti emisi karbon. Dengan demikian, *firm life cycle* juga diduga berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *carbon emission disclosure* dan nilai perusahaan, di mana efektivitas pengungkapan emisi karbon

dalam meningkatkan nilai perusahaan kemungkinan lebih kuat pada perusahaan yang sedang tumbuh dibandingkan dengan perusahaan yang sedang mengalami penurunan (Aisyah & Mulyani, 2024).

Untuk memahami hubungan ini secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori sinyal (*signaling theory*) sebagai landasan utama. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui pengungkapan informasi termasuk informasi keberlanjutan yang menunjukkan kualitas perusahaan secara menyeluruh (Spence, 1973). *ESG disclosure* dan *carbon emission disclosure* dapat dianggap sebagai sinyal positif atas komitmen keberlanjutan perusahaan. Investor yang merespons sinyal tersebut secara positif cenderung meningkatkan minat investasinya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, kuat atau lemahnya pengaruh sinyal ini dapat bergantung pada tahapan siklus hidup perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengangkat judul "**Pengaruh ESG Disclosure dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Firm Life Cycle sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2023)**". Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan sektor energi dalam merumuskan strategi pelaporan keberlanjutan yang efektif dan sesuai dengan tahapan perkembangan perusahaan. Sementara secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai akuntansi keberlanjutan dan peran variabel moderasi dalam hubungan antara pengungkapan non-keuangan dan nilai perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *ESG Disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.



2. Apakah *Carbon Emission Disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
3. Apakah *ESG Disclosure* dan *Carbon Emission Disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
4. Apakah *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
5. Apakah *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *ESG Disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
2. Untuk mengetahui apakah *Carbon Emission Disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
3. Untuk mengetahui apakah *ESG Disclosure* dan *Carbon Emission Disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.
4. Untuk mengetahui apakah *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.

5. Untuk mengetahui apakah *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai pengaruh ESG *disclosure* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.
2. Menambah wawasan akademik terkait peran moderasi *firm life cycle* dalam hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan nilai perusahaan.
3. Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang akuntansi keberlanjutan dan pasar modal.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi pengungkapan keberlanjutan yang efektif.
2. Menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai nilai perusahaan berdasarkan kinerja ESG dan pengelolaan emisi karbon.
3. Memberikan masukan bagi regulator dalam menyusun kebijakan pelaporan keberlanjutan yang lebih terarah dan berdampak.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus kajian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021 hingga 2023.
2. Variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *carbon emission disclosure*, yang diukur berdasarkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

3. Variabel moderasi yang digunakan adalah *firm life cycle*, yang diukur berdasarkan klasifikasi tahapan siklus hidup perusahaan dengan menggunakan pendekatan tertentu seperti model *retained earnings*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini memuat kajian pustaka, kerangka penelitian dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian: rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik validitas data, tahapan penelitian, dan hambatan penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasannya yang diorganisasikan sesuai topik dalam cakupan fokus dan/atau rumusan masalah.

### BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 16 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, dengan total 48 observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ESG *disclosure* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan, serta peran *firm life cycle* sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. ESG *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0840 ( $> 0,05$ ) dan t-statistic sebesar -1,767329.
2. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas 0,0161 ( $< 0,05$ ) dan t-statistic sebesar 2,500348.
3. ESG *Disclosure* dan *Carbon Emission Disclosure* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,053052 ( $> 0,05$ ) dan adjusted R-squared sebesar 0,087.
4. *Firm Life Cycle* tidak memoderasi pengaruh ESG *Disclosure* terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas 0,1527 ( $> 0,05$ ) dan koefisien -1,456404.
5. *Firm Life Cycle* tidak memoderasi pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas 0,1162 ( $> 0,05$ ) dan koefisien 1,603910.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa meskipun pengungkapan emisi karbon terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengaruh ESG secara umum dan peran siklus hidup perusahaan belum cukup signifikan dalam meningkatkan persepsi pasar di sektor energi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas, kedalaman, dan relevansi pengungkapan keberlanjutan agar lebih diapresiasi oleh investor, khususnya dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Perusahaan Energi

Perusahaan energi di Indonesia disarankan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi dalam pengungkapan ESG dan emisi karbon, tidak hanya sebagai kewajiban simbolik, tetapi sebagai bagian dari strategi bisnis yang terintegrasi. Pengungkapan yang lebih komprehensif, kuantitatif, dan terverifikasi diharapkan dapat memperkuat persepsi pasar terhadap komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, terutama dalam menghadapi tekanan global dan perubahan regulasi lingkungan.

### 5.2.2 Bagi Investor dan Kreditor

Investor dan kreditor diharapkan mulai memperluas parameter analisis investasi dengan mempertimbangkan informasi keberlanjutan seperti ESG dan *carbon emission disclosure* secara lebih serius, mengingat informasi ini dapat mencerminkan manajemen risiko jangka panjang perusahaan. Ke depannya, penguatan regulasi dan tren global terhadap keuangan berkelanjutan akan menjadikan aspek ini semakin relevan dalam menilai kelayakan dan daya tahan perusahaan.

### 5.2.3 Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

1. Disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri agar hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor dan lebih representatif.
2. Penambahan rentang waktu observasi dapat membantu menangkap dinamika jangka panjang dalam pengaruh ESG dan carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan.
3. Pengembangan metode dalam mengklasifikasikan tahapan siklus hidup perusahaan dapat dipertimbangkan guna memperoleh hasil yang lebih mendalam.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel moderasi lain seperti tata kelola perusahaan, tekanan regulasi, atau faktor eksternal yang relevan.
5. Disarankan untuk menggunakan pendekatan *mix method*, yaitu menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif, agar diperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif terhadap motif, strategi, dan persepsi pengungkapan keberlanjutan oleh perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. N. N., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3135–3148. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>
- Aisyah, S., & Mulyani, S. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Esg Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dengan Firm Life Cycle Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 373–384. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19215>
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Peringkat PROPER yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/jea>
- Alivia, N. R., & Chabachib, M. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2008 – 2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some Tests of Specification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an Application to Employment Equations. *The Review of Economic Studies*, 58(2), 277–297. <https://doi.org/10.2307/2297968>
- Avramov, D., Cheng, S., Lioui, A., & Tarelli, A. (2022). Sustainable Investing with ESG Rating Uncertainty. *Journal of Financial Economics (JFE)*, 145. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3711218>
- Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 249–260. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>
- Bashatweh, A. D., Abutaber, T. A., AlZu'bi, M. J., KHader, L. F. A., Al-Jaghbir, S. A., & AlZoubi, I. J. (2023). Does Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Add Firm Value? Evidence from Sharia-Compliant Banks in Jordan. *Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology*, 585–595. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5\\_42](https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_42)
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. PT Rajagrafindo Persada.
- Bions. (2023). IDX ESG Leaders : Indeks Saham yang Berkontribusi Dalam Keberlanjutan. In *Bions*. <https://www.bions.id/edukasi/saham/indeks-saham-idx-esg-leaders>
- Budiman, L. S., Yadiati, W., & Abdul Hasyir, D. (2024). Uji Teori Institusional: Pengungkapan Emisi Karbon, Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(4), 383–399. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i4.3432>



- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication, Inc.
- Damas, D., Maghviroh, R. E. L., & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Darmawan, L., & Firmansyah, A. (2025). Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, and Firm Value: Exploring Intellectual Capital's Role. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 17(1), 85–101. <https://doi.org/10.15294/jda.v17i1.19480>
- Dharma, S., Jadmiko, P., & Azliyanti, E. (2020). *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Multivariates* (1st ed.). LPPM Universitas Bung Hatta.
- Dickinson, V. (2011). Cash flow patterns as a proxy for firm life cycle. *Accounting Review*, 86(6), 1969–1994. <https://doi.org/10.2308/accr-10130>
- Dwi, A. (2025). *IHSG Anjlok, Apa Kabar Kondisi Saham Sektor Energi?* ListrikIndonesia.Com. <https://listrikindonesia.com/detail/16204/ihsg-anjlok-apa-kabar-kondisi-saham-sektor-energi>
- Fischer, T., Adolph, J., Schober, M., Townend, J., & Zipse, O. (2023). Sustainability Reporting: The Black Box. In O. Zipse, J. Hornegger, T. Becker, M. Beckmann, M. Bengsch, I. Feige, & M. Schober (Eds.), *Road to Net Zero* (pp. 93–121). [https://doi.org/10.1007/978-3-031-42224-9\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-031-42224-9_4)
- Gao, S., Meng, F., Wang, W., & Chen, W. (2023). Does ESG always improve corporate performance? Evidence from firm life cycle perspective. *Frontiers in Environmental Science*, 11. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1105077>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Hsiao, C. (2006). Panel Data Analysis – Advantages and Challenges. *IEPR Working Paper No. 06.49*, 16(1), 1–22. <https://doi.org/10.1007/s11749-007-0046-x>
- Imansari, L. C., Irmadariyani, R., & Sayekti, Y. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan CEO Power Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 297–316. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i2.21114>
- Iskandar, D., & Fran, E. (2016). The Effect of Carbon Emissions Disclosure and Corporate Social Responsibility on the Firm Value with Environmental Performance as Variable Control. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(9), 122–130. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Islam, S. M. M. (2025). Exploring How Corporate Maturity Moderates the Value



- Relevance of ESG Disclosures in Sustainable Reporting: Evidence from Bangladesh's Developing Market. *Sustainability (Switzerland)*, 17(13), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su17135936>
- Issa, S. O., Ubandawaki, A. T., Akande, A., & Alabi, A. T. (2024). Carbon emission disclosure and firm value of carbon-intensive firms: The moderating role of external assurance. *Journal of Perspectives in Management*, 8. <https://doi.org/10.51359/2594-8040.2024.263970>
- Jovita, G. A. (2023). Impact of ESG Implementation on Financial Performance and Capital Structure. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1480–1486. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i4.778>
- Kosasih, D. T. (2021). *Indeks Sektor Saham Energi Turun, Bagaimana Prospeknya pada 2021?* Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4516432/indeks-sektor-saham-energi-turun-bagaimana-prospeknya-pada-2021?page=2>
- Lee, M. T., Raschke, R. L., & Krishen, A. S. (2022). Signaling green! firm ESG signals in an interconnected environment that promote brand valuation. *Journal of Business Research*, 138, 1–11. <https://doi.org/Brand; Esg; Linguistic style; Signal; Social media; Valuation>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020a). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020b). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Miller, D., & Friesen, P. H. (1984). A longitudinal study of the corporate life cycle—bài đầu tiên nói về flc. *Management Science*, 23(4), 1161–1183.
- Mirza Aulia, A., Noer, U., & Safitri, C. (2024). The Impact of Carbon Emission Disclosure on Firm Value. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3), 1–6. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jees>
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Nurhidayati, M. (2018). *Analisis Data Dengan Eviews*. ResearchGate.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>

- Our World in Data. (2022). *Explore Data on CO2 and Greenhouse Gas Emissions*. <https://ourworldindata.org/co2-and-greenhouse-gas-emissions>
- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159–172. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266>
- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). *Monograf Analisis Variabel Moderating* (P. A. C & M. Muslih (eds.); Cetakan Pe). CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Rahmanita, S. A. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.273>
- Raja Ahmad, R. A., Ayob, A. A., Zainon, S., & Probohudono, A. N. (2021). The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm Value: Malaysian Evidence. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(9), 1058–1080. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i9/10877>
- Rochmah, S., & Taharuddin. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Financial Performance terhadap Firm Value di Mediasi oleh Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 13(3), 236–248. <https://doi.org/10.20527/jbp.1313i3.48>
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Salim, M. J. M., & Murtanto. (2024). The Effect of Disclosure of Carbon Emission and Eco Efficiency on Company Value. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 2(5), 1600–1611. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i5.284>
- Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 201–211. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570>
- Sari, N. K., & Kusuma, D. W. (2022). Keputusan Struktur Modal Ditinjau dari Siklus Hidup Perusahaan dan Risiko Bisnis pada Perusahaan Teknologi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 198–206. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7769>
- Setiawan, P., Soeprajitno, R. R. W. N., & Iswati, S. (2019). Peran Good Corporate Governance dalam Memprediksi Emisi Gas Karbon Pada Perusahaan

- Pertambangan. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 156–168.  
<https://doi.org/10.26460/AD.V3I2.5278>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3). Oxford University Press. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). *Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*. 2(1), 9–21.  
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe4/article/view/223>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Suhardjo, I., Meiliana, Tryany, J., Erica, Arlina, & Jennifer. (2024). Peran Pengungkapan Aset Biologis dalam Memediasi Intensitas Aset Biologis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Faculty of Economics and Business, Universitas Udayana*, 34(1), 27–40.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i01.p03>
- Wei, J. (2023). The Economic Impact of Geopolitical Conflict: Energy, Markets, and Policy Recommendations. *Economics, Management and Political Sciences*. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/30/20231462>
- Wijaya, T., & Budiman, S. (2016). Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen. In *Percetakan Pohon Cahaya* (1st ed.). Pohon Cahaya.
- Wooldridge, J. M. (2002). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. The MIT Press.
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI BUKTI DARI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>
- Yang, W., & Hei, Y. (2024). Research on the Impact of Enterprise ESG Ratings on Carbon Emissions from a Spatial Perspective. *Sustainability*, 16(9), 3826.  
<https://doi.org/10.3390/su16093826>
- Yulianto, & Widyasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 576–585.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14879>